

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek / objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota. Penelitian lapangan dilaksanakan selama tiga bulan (Februari - April 2014) dalam rangka pengumpulan data primer dan data sekunder sekaligus mengadakan pengamatan tentang Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari hasil pengamatan langsung pada obyek penelitian. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah unit sample, yaitu unit sample dari populasi pada Kantor Pelayanan Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota ditambah dengan wawancara langsung kepada Wajib Pajak. Prosedur pengumpulan data primer yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner dan Pedoman Wawancara.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dengan melakukan kutipan-kutipan dari berbagai sumber yang relevan. Kegunaan

data sekunder ini adalah untuk mendukung kapasitas argumentasi dan fakta dalam penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data sekunder yang dilakukan antara lain adalah :

- (1) Studi dokumentasi; Studi dokumentasi ini diantaranya menyangkut pengamatan kearsipan, baik catatan-catatan program, walaupun laporan-laporan pelaksanaan yang ada pada instansi berwenang.
- (2) Studi Pustaka: Adalah dengan mempelajari dan memanfaatkan beberapa informasi yang diperlukan melalui laporan-laporan studi yang relevan

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota sebagai pelaksana atau implementator dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu ditambah wawancara langsung dengan Wajib Pajak. Jumlah seluruh pegawai pada KPP Pratama Medan Kota sebanyak 80 orang. Mengingat jumlah populasi relative kecil (kurang dari 100), maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (*total sample*) sedangkan sebanyak 20 orang dapatkan tambahan informasi maka diambil sample dari Wajib Pajak secara Random accidental (yang hadir pada saat itu) untuk jumlah Wajib Pajak yang dijadikan populasi ada sebanyak 20 orang.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah implementasi kebijakan yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib

Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu pada Kantor Pelayanan Pelayanan

Pajak Pratama Medan Kota, yang diukur dari aspek :

1. Komunikasi :

- kejelasan konsep Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013
- kejelasan tujuan/sasaran Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013
- adanya perangkat aturan yang efektif

2. Sumber-sumber :

- Keahlian / kemampuan yang dimiliki komponen pelaksana
- Otoritas / wewenang yang ada pada pelaksana
- Sumber daya, dana dan prasarana yang dimiliki

3. Struktur birokrasi :

- adanya keterpaduan komponen pelaksana dalam pelaksanaan program
- adanya pengaruh dari luar organisasi yang dapat mempengaruhi keterpaduan komponen pelaksanaan dalam mencapai tujuan

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan teknik analisa data yaitu metode deskriptif, yaitu suatu metode dimana data yang diperoleh disusun kemudian diinterpretasikan sehingga memberikan keterangan terhadap permasalahan yang diteliti dengan menggunakan tabel tunggal. Untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan khususnya dari penyebaran angket akan digunakan analisa tabel tunggal atau yang disebut analisa tabel frekwensi. Analisa tabel tunggal (frekwensi) ini dimaksudkan untuk memperinci data-data sekaligus menyajikan presentase dari masing-masing jawaban reesponden, sehingga akan dapat diketahui data yang paling dominan, atau yang paling besar persentasenya.

Dalam analisis tabel tunggal ini akan dicari nilai-nilai rata-rata tiap-tiap data yang disajikan pada tabel dengan rumus :

$$\frac{\text{Nomor rangking}}{\text{Jumlah responden}} \times \text{frekwensi}$$